

**PENGARUH INTERVAL PEMANENAN TERHADAP PRODUKSI
DAN KUALITAS MADU LEBAH TANPA SENGAT SPESIES
*Tetragonula minangkabau***

SKRIPSI



OLEH:

HUSNIL CHATIMAH

2210611057

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. RUSDIMANSYAH, S. Pt, M. Si**
- 2. Prof. Dr. Ir. KHASRAD, M. Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH INTERVAL PEMANENAN TERHADAP PRODUKSI
DAN KUALITAS MADU LEBAH TANPA SENGAT SPESIES
*Tetragonula minangkabau***

OLEH:

HUSNIL CHATIMAH

2210611057



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pernakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

PENGARUH INTERVAL PEMANENAN TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS MADU LEBAH TANPA SENGAT SPESIES *Tetragonula minangkabau*

Husnil Chatimah, dibawah bimbingan
Rusdimansyah, S. Pt, M. Si dan Prof. Dr. Ir. Khasrad, M. Si
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan waktu interval pemanenan yang menghasilkan produksi dan kualitas madu lebah tanpa sengat spesies *T. minangkabau* terbaik. Materi penelitian ini berupa 20 koloni lebah tanpa sengat spesies *T. minangkabau* yang dipelihara dari Edufarm Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, serta 20 sampel madu yang dihasilkan dari masing-masing koloni. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok (koloni). Perlakuan penelitian adalah interval pemanenan madu lebah *T. minangkabau* dengan interval waktu yang berbeda, yaitu **P1 = 4 minggu, P2 = 6 minggu, P3 = 8 minggu, P4 = 10 minggu, P5 = 12 minggu**. Parameter yang diamati meliputi produksi madu, Kadar Air dan Kemanisan, pH, dan warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interval pemanenan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap produksi madu dan pH, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap kadar air, kemanisan, serta warna madu. Produksi madu berkisaran antara $9,84 \pm 7,65$ gram hingga $49,53 \pm 16,06$ gram, Kadar air madu berkisar 29,43–31,44%, nilai Kemanisan 67,48–69,34°Brix, dan pH 3,87–4,23. Nilai kecerahan warna (L^*) cenderung meningkat seiring bertambahnya interval pemanenan. Disimpulkan bahwa interval pemanenan 6 minggu merupakan interval terbaik untuk menghasilkan produksi madu dengan kualitas madu yang baik pada lebah tanpa sengat *T. minangkabau*.

Kata Kunci: Lebah Tanpa Sengat, *T. minangkabau*, Madu, Produksi, Kualitas Fisik Madu